

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan serta hasil yang telah diperoleh terkait tinjauan atas prosedur audit pada akun piutang usaha PT TVC oleh KAP PKF Hadiwinata, serta dari pengalaman penulis sebagai seorang auditor *intern* yang melaksanakan audit pada akun piutang usaha. Dengan begitu, kesimpulannya adalah penulis memahami bagaimana rangkaian siklus pelaksanaan audit terhadap akun piutang usaha PT TVC. Rangkaian tersebut diterapkan oleh KAP PKF Hadiwinata, dimulai dari awal melakukan perikatan audit, menentukan *materiality* dan *performance materiality*, membuat kertas kerja pemeriksaan (*working paper*), meminta dokumen laporan keuangan klien, mengirim serta mengontrol balasan konfirmasi, menjalankan prosedur subsequent event, memberikan adjustment, hingga melakukan seluruh tahapan lengkap prosedur audit pada akun piutang usaha. Dimana semua itu dilaksanakan oleh tim auditor yang bertujuan untuk melakukan pengujian serta evaluasi terhadap seluruh catatan laporan keuangan milik klien atas akun piutang usaha, sehingga meminimalisir terjadinya salah saji. Selain itu, dengan berjalannya prosedur tersebut, akan mempermudah auditor di dalam memberikan opini terkait kewajaran laporan keuangan milik klien, terutama pada akun piutang.

Pada contoh kasus yang sudah penulis uraikan di BAB IV, selama proses audit berlangsung, penulis tidak menemukan kasus terjadinya salah saji yang material dan semua dokumen yang disajikan pun sudah sesuai. Dengan demikian, auditor dari PKF Hadiwinata menyimpulkan bahwa pencatatan terkait laporan piutang usaha PT TVC sudah disajikan dengan sangat baik serta wajar, dan tidak mempengaruhi pemberian opini auditor.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil serta pembahasan pada paragraf sebelumnya, penulis memberikan uraian saran terkait pencatatan terhadap akun piutang tersebut. Disarankan kedepannya, PT TVC perlu melakukan pemeriksaan secara berkala

setiap triwulan sekali, hal tersebut bertujuan untuk mengevaluasi adanya data yang masuk maupun data keluar. Kedepannya, untuk pihak yang melakukan *entry data* harus lebih teliti lagi supaya kualitas data dari pencatatan piutang tersebut lebih optimal dan lebih sedikit terjadi salah saji.